

RINGKASAN

MUHAMAD ARVINO FADHLAN. Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *The Planning of Rural Ecotourism in Cisolok Subdistrict, Sukabumi Regency, West Java.* Dibimbing oleh **IRA RESMAYASARI.**

Perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Cisolok dirancang dengan menggunakan konsep ekowisata desa, hal ini dikarenakan Kecamatan Cisolok memiliki 13 desa yang sangat kaya akan sumberdaya budaya dan sumberdaya alam. Perencanaan ekowisata desa ini sebagai bentuk pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya alam dan budaya yang terdapat di Kecamatan Cisolok. Tujuan dari perencanaan tersebut adalah mengkaji potensi sumber daya ekowisata dengan mengkaji karakteristik masyarakat, pengunjung dan pengelola, mengkaji kesiapan masyarakat dan pengelola, serta mengkaji persepsi serta motivasi pengunjung, merancang program ekowisata dan merancang media promosi.

Pengambilan data perencanaan ekowisata desa dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur, wawancara dan penyebaran kuesioner. Jenis data yang dikumpulkan merupakan sumber daya alam, sumber daya budaya, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Jenis data tersebut digunakan untuk menentukan potensi dan produk unggulan di Kecamatan Cisolok, berdasarkan penilaian. Terdapat 6 sumber daya unggulan di Kecamatan Cisolok, yaitu Pantai Karanghawu, Kampung Adat Ciptagelar dan Simaresmi Pancak Habiebie, Geysir Cisolok, Tari Jipeng dan Mapag Purnama. Potensi-potensi unggulan tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk merancang program wisata dan media promosi berupa poster dan video.

Karakteristik pengelola didapatkan dari hasil wawancara dengan responden sebanyak 5 orang. Jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki, status pernikahan responden didominasi oleh status sudah menikah. Usia responden didominasi dengan rentang usia 26-45 tahun. Pendidikan terakhir responden didominasi oleh SMP dan SMA Pekerjaan didominasi oleh PNS. Pengelola setuju dengan adanya kegiatan ekowisata desa karena akan berdampak positif bagi perekonomian, lingkungan dan sosial budaya. Pengelola siap menyediakan fasilitas yang memadai terkait perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Cisolok. Pengelola menyatakan siap untuk turut serta melestarikan dan menjaga potensi wisata. Kesiapan tersebut juga didukung dengan kesiapan pengelola dalam hal pelatihan SDM, menjamin keamanan dan keselamatan, memberikan informasi dan pengetahuan kepada pengunjung.

Karakteristik masyarakat diperoleh dari hasil wawancara sebanyak 30 responden. Jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan, status pernikahan responden didominasi oleh status belum menikah. Usia responden didominasi dengan rentang usia 17-20 tahun, asal kedatangan responden seluruhnya berasal dari Kecamatan Cisolok. Pendidikan terakhir responden didominasi oleh SMA dengan pekerjaan sebaga pelajar dan memiliki pendapatan sebesar Rp.500.000-Rp.1.000.000. Persepsi masyarakat desa Kecamatan Cisolok mendukung dengan adanya kegiatan perencanaan ekowisata desa, dengan adanya kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi perekonomian desa di bidang pariwisata dengan mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara.

Masyarakat desa di Kecamatan Cisolok memiliki sudut pandang dengan adanya kegiatan tersebut maka dapat memperkenalkan potensi alam. Masyarakat juga mengatakan kesiapannya terhadap seluruh aspek dalam perencanaan ekowisata desa dengan kenyamanan dan kebersihan bagi pengunjung sebagai aspek kesiapan tertinggi. Kesiapan tersebut dapat dilihat juga dari siapnya masyarakat untuk melayani wisatawan dari aspek etika pelayanan, keamanan dan keselamatan pengunjung, persaingan usaha masyarakat serta kenyamanan dan kebersihan.

Karakteristik pengunjung diperoleh dari hasil wawancara sebanyak 30 responden. Jenis kelamin responden didominasi oleh laki-laki. Responden didominasi oleh status pernikahan belum menikah. Usia responden didominasi dengan rentang usia 17-25 dengan jenjang pendidikan terakhir adalah SMA, dan memiliki pekerjaan sebagai pelajar dan pegawai dan memiliki pendapatan sebesar Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 dengan persentase 40%. Preferensi pengunjung dengan penilaian rerata tertinggi adalah Kampung Adat Sinaresmi dengan perolehan nilai 6,4 atau pengunjung tertarik dengan Kampung Adat Sinaresmi. Preferensi pengunjung muncul dikarenakan Kampung Adat Sinaresmi memiliki kebudayaan yang masih melekat dibandingkan dengan desa lain seperti bentuk rumah, pakaian adat, perlengkapan hidup dan sistem kekerabatan. Motivasi pengunjung dengan penilaian rerata tertinggi adalah motivasi fisik dengan perolehan nilai 5,9 atau termotivasi, pengunjung sebagian besar berkunjung ke Kecamatan Cisolok untuk menghirup udara segar, mengikuti *trend* dan berolahraga.

Program yang dirancang di Kecamatan Cisolok merupakan program wisata berdasarkan potensi-potensi wisata yang dinilai oleh assessor, serta hasil kuesioner dari pengelola, masyarakat dan pengunjung. Program harian yang dirancang, yaitu “Cisolok Kakoncara”, program wisata bermalam “Cahaya Wengi Cisolok” dan program wisata tahunan “Festival Cisolok *Suminar Kabagjaan*”.

Rancangan media promosi dibuat dalam bentuk media *visual* berupa poster. Rancangan media *visual* tersebut dibuat dengan tujuan untuk mempromosikan berbagai jenis wisata serta potensi wisata yang terdapat di Kecamatan Cisolok. Poster dipilih sebagai media promosi dikarenakan poster merupakan salah satu bentuk media yang dapat dilihat oleh banyak orang dan dapat dibuat dengan desain menarik serta mudah dimengerti, sehingga dapat menarik minat banyak orang untuk melihatnya. Poster yang dirancang dibuat dengan ukuran kertas A0, ukuran tersebut dipilih karena dapat dilihat dengan mudah dan jelas oleh banyak orang. Media promosi selain poster adalah video promosi wisata. Konsep pembuatan video yang berjudul “Cahaya Cisolok” memuat sumberdaya wisata yang dimiliki Kecamatan Cisolok dan keterangan sumberdaya wisata yang ditunjukkan. Video promosi berdurasi 3 menit 38 detik.

Kata Kunci: Ekowisata, Perencanaan, Potensi, Program, Sumberdaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.